

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Proses pendidikan di sekolah selalu mengalami suatu penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Seiring dengan perkembangan zaman penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian penting dari usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam segala aspek. Proses pendidikan yang diselenggarakan bagi penyempurnaan di sekolah dimulai dari pendidikan formal yang paling dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT). Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha. SMK sebagai lembaga memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada. Di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing. Bidang keahlian yang ada di SMK diantaranya bidang keahlian bangunan, bidang keahlian elektronika, bidang keahlian listrik, bidang keahlian mesin produksi dan bidang keahlian mesin otomotif serta masih banyak lagi bidang keahlian lainnya.

Permendiknas No. 22 Tahun 2009 menjelaskan Standar Kompetensi Lulusan SMK sebagai berikut:

- (1) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja;
- (2) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya;
- (3) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya;
- (4) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan;
- (5) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik;
- (6) Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.

SMK N 1 Merdeka merupakan salah satu SMK yang memiliki Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan, yang melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata diklat keteknikan. Salah satu mata diklat produktif yang mendukung tercapainya mutu lulusan yang terampil dan kreatif adalah Menggambar Teknik Dasar (MTD). Mata Diklat MTD pada siswa SMK

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan merupakan mata diklat utama yang sangat penting. Hal ini disebabkan mata diklat ini merupakan mata diklat dasar untuk dapat menempuh mata diklat lain seperti mata diklat gambar konstruksi bangunan.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Juli 2015 hasil belajar Menggambar Teknik Dasar tersebut sudah dapat dicapai, sesuai dengan pengamatan empiris yang dilakukan khususnya pada nilai siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Merdeka tahun ajaran 2012/2013 adalah 75,12, pada tahun ajaran 2013/2014 nilai rata – ratanya adalah 70,40, dan pada Tahun Ajaran 2014/2015, nilai rata – rata mata diklat menggambar teknik dasar siswa adalah 75. Itu artinya nilai yang dicapai siswa sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 70 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel I. 1. Nilai Rata – rata hasil belajar Menggambar Teknik Dasar Kelas X SMK Negeri 1 Merdeka.

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Nilai Rata
01	2012/2013	34 orang	75,12
02	2013/2014	38 orang	70,40
03	2014/2015	40 orang	75,00

Sumber: DKN SMKN 1 MERDEKA, BERASTAGI.

Dalam meningkatkan Kualitas SDM perlu ditunjang adanya pembaruan di bidang pendidikan. Salah satu caranya adalah melalui peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan pembaruan pembelajaran atau peningkatan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran tersebut, sehingga mampu meningkatkan kualitas SDM. Namun dalam kenyataannya masih banyak

kegiatan pembelajaran yang belum mampu mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hal ini disebabkan salah satunya oleh metode pembelajaran yang digunakan guru.

Banyak guru yang mengajar secara monoton yaitu hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja. Misalnya metode konvensional. Padahal belum tentu setiap pokok bahasan suatu materi pelajaran cocok dan efektif diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Selain itu terkadang guru tidak selalu tepat menggunakan metode pembelajaran. Sehingga, tanpa disadari ternyata metode tersebut sering menjadikan siswa enggan dan jenuh dalam menerima materi pelajaran sehingga tujuan yang ditetapkan tidak tercapai secara optimal. Masalah seperti ini akan berdampak buruk dalam upaya peningkatan kualitas SDM.

“Pada pembelajaran konvensional dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru cenderung hanya sebagai sumber informasi dan mengharapkan siswa untuk menghafal, yang pada akhirnya hanya akan mengkotak-kotakkan siswa pada tingkatan bodoh atau pintar, yang berhak naik kelas atau tidak” Lie dalam Manik. Metode mengajar seperti ini kurang bisa memaksimalkan potensi siswa dalam belajar karena daya kreatifitas siswa tidak dapat tersalurkan. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan sangat membantu seorang guru untuk memperbaiki teknik pengajarannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mata diklat menggambar teknik dasar adalah metode pembelajaran *Drill*. Lebih lanjut dinyatakan bahwa dalam metode ini peran guru adalah menyajikan materi pelajaran, memilih pokok bahasan yang sesuai dengan metode *Drill*, serta

menentukan latihan yang sesuai dengan topik yang telah dipelajari agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **”Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Hasil Belajar Menggambar Teknik Dasar (MTD) Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka T.A 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelum ini maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar MTD ?
2. Apakah metode yang selama ini digunakan sudah efektif ?
3. Metode pembelajaran apa yang tepat untuk mengajar mata diklat MTD Siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka Jurusan Teknik Bangunan?
4. Apakah metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan hasil belajar MTD siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka Jurusan Teknik Bangunan?
5. Usaha-usaha apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar MTD?

C. Pembatasan

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas agar permasalahan yang dikaji terarah, maka penulis berusaha untuk membatasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran *Drill*
2. Hasil belajar menggambar teknik bangunan dengan materi pokok menggambar kurva hiperbola, menggambar benda geometri tiga dimensi dan menggambar isometri silinder serta menggambar proyeksi bangunan.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka Jurusan Teknik Bangunan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

Apakah metode pembelajaran *Drill* lebih baik dari pada metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar MTD Siswa kelas X SMK Negeri 1 Merdeka Jurusan Teknik Bangunan T.P 2015/2016.

E. Tujuan Penelitian

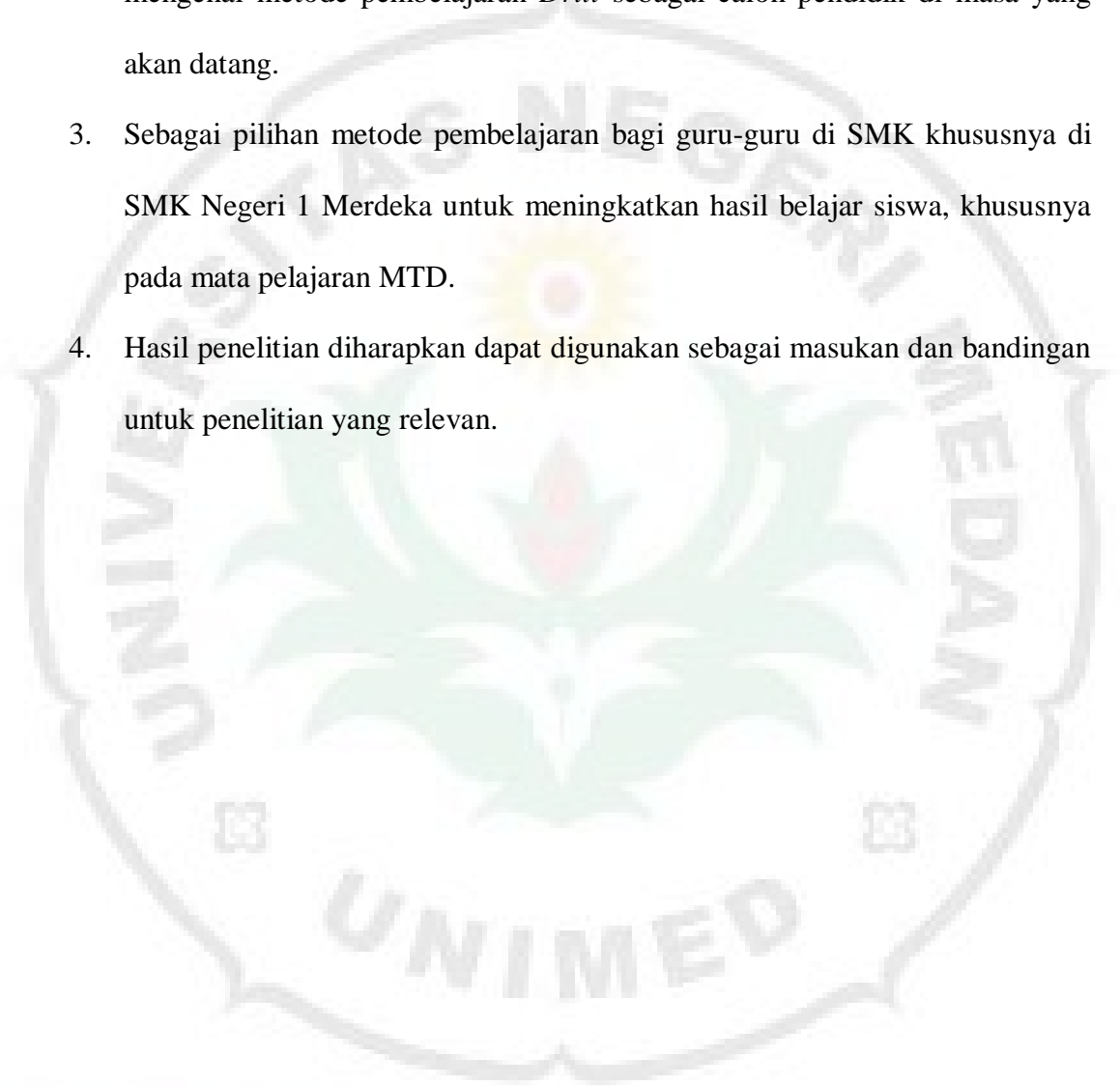
Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* Terhadap Hasil Belajar MTD Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Merdeka Jurusan Teknik Bangunan T.P 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi pengaruh metode pembelajaran *Drill* terhadap hasil belajar MTD dasar siswa Kelas X Jurusan Teknik Bangunan Di SMK Negeri 1 Merdeka T.P 2015/2016.

2. Untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai metode pembelajaran *Drill* sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.
3. Sebagai pilihan metode pembelajaran bagi guru-guru di SMK khususnya di SMK Negeri 1 Merdeka untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran MTD.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bandingan untuk penelitian yang relevan.



THE
Character Building
UNIVERSITY